

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi hasil dan pembahasan dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan karakteristik responden terdapat dua responden yaitu Tn. A, Berjenis kelamin laki-laki, Berusia 51 tahun, pendidikan terakhir SD. pengkajian keperawatan Tn M adalah Pasien tampak rendah diri. Tatapan pasien tampak bingung, lesu, jika di beri pertanyaan pasien menjawab dengan singkat seadanya dan pasien banyak menunduk Responden kedua Tn. S Berjenis kelamin Laki-laki, Berusia 45 tahun, pendidikan terakhir SMP. Pengkajian keperawatan Tn. S Pasien tampak memiliki pandangan hidup pesimis, kontak mata pasien kurang selama interaksi, banyak menunduk, nada berbicara lambat, dan suara pelan
2. Diagnosis Keperawatan yang ditegakkan pada Tn. A dan Tn. S adalah Harga diri rendah
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan pada partisipan adalah promosi harga diri dengan penerapan terapi okupasi membuat kerajinan tangan terhadap peningkatan kemandirian dan kemampuan pasien dengan harga diri rendah
4. Gambaran Tingkat harga diri pasien sebelum dilakukan penerapan terapi okupasi kerajinan tangan pada Tn. A berada pada Skor 10 yaitu harga diri rendah. Sedangkan Tn. S berada pada skor 9 yaitu harga diri rendah.
5. Gambaran Tingkat harga diri pasien sesudah dilakukan penerapan terapi okupasi kerajinan tangan pada Tn. A berada pada Skor 26 yaitu harga diri tinggi. Sedangkan Tn. S berada pada skor 25 dan termasuk harga diri rendah tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan terkait topik penelitian sehingga mampu menerapkan teori yang telah diperoleh.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai Penerapan tetapi okupasi membuat kerajinan tangan terhadap peningkatan kemandirian dan kemampuan pasien dengan harga diri rendah (HDR). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan *evidence-based practice*.

3. Bagi pelayanan Kesehatan

Dengan Penerapan tetapi okupasi membuat kerajinan tangan terhadap peningkatan kemandirian dan kemampuan pasien dengan harga diri rendah (HDR), agar dapat membantu pihak Pelayanan Kesehatan dalam meningkatkan pemahaman terhadap peningkatan harga diri pasien dengan pasien harga diri rendah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat mengembangkan kembali penelitian mengenai Penerapan tetapi okupasi membuat kerajinan tangan terhadap peningkatan kemandirian dan kemampuan pasien dengan harga diri rendah (HDR) di harapkan Saran bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan jumlah sampel dalam penelitian dan saat melakukan tindakan pemberian terapi di harapkan peneliti menghitung waktu berapa lama.